

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA
KERAJINAN TENUN PASCA PANDEMI COVID-19
DI DESA WISATA GAMPLONG SLEMAN**

Diajukan Oleh :

Aisah Nureviana Rizky

2106273

ABSTRACT

As a country that has various ethnic groups, Indonesia also has a variety of cultures. One of the cultures that still survives and continues to grow is the craft of striated weaving and natural fibers. Weaving is a cultural heritage that has been formed since the colonial era. Until now, weaving is still made conventionally in order to maintain the traditionality. however, development must always be carried out so that this weaving craft can remain sustainable, especially in the post-covid-19 pandemic era. In making this article the author will examine the development and marketing strategy of weaving crafts in the Gamplong Tourism Village after the covid-19 pandemic. In this study, the author uses qualitative methods with 3 data collection techniques, namely observation, documentation and interviews with the informants being managers, local village administrators, and visiting tourists. then the data obtained will be analyzed using the SWOT analysis method to formulate strategies that can be carried out. The results of the study show strategies that can be done for efforts to develop weaving crafts in Gamplong Tourism Village which include innovations made to keep up with the times, marketing, promotion, training in the community, the role of the government, to sales packaging.

Keywords: culture, weaving, strategy, develop, covid-19

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA
KERAJINAN TENUN PASCA PANDEMI COVID-19
DI DESA WISATA GAMPLONG SLEMAN**

Diajukan Oleh :

Aisah Nureviana Rizky

2106273

ABSTRAK

Sebagai negara yang memiliki beragam suku, Indonesia juga memiliki beragam budaya. Salah satu kebudayaan yang masih bertahan dan terus berkembang adalah kerajinan tenun lurik dan serat alam. Kerajinan tenun merupakan warisan budaya yang sudah terbentuk sejak zaman penjajahan. Hingga saat ini kerajinan tenun masih dibuat secara konvensional agar tetap terjaga ketradisionalannya. Akan tetapi pengembangan harus selalu dilakukan agar kerajinan tenun ini dapat tetap lestari terutama di era pasca pandemi covid-19. Dalam pembuatan artikel ini penulis akan meneliti mengenai strategi pengembangan dan pemasaran kerajinan tenun yang ada di Desa Wisata Gamplong pasca pandemi covid-19. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informannya adalah pengelola, pengurus desa setempat, serta wisatawan yang berkunjung. Kemudian data yang didapatkan akan dianalisa menggunakan metode analisis SWOT untuk merumuskan strategi yang dapat dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk upaya pengembangan kerajinan tenun di Desa Wisata Gamplong yang didalamnya meliputi inovasi yang dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman, pemasaran, promosi, pelatihan pada masyarakat, peran pemerintah, hingga kemasan penjualan.

Kata Kunci: kebudayaan, kerajinan tenun, strategi, pengembangan, covid-19